

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan yang dipaparkan diatas terkait dengan penelitian tentang kesesuaian Pengungkapan Penyajian Laporan Keuangan BPRS Madina Mandiri Sejahtera berdasarkan SAK ETAP diperoleh beberapa kesimpulan, diantaranya:

1. Dalam Penyusunan Laporan Keuangan BPRS Madina Mandiri Sejahtera sudah sesuai dengan SAK ETAP, hal ini ditunjukkan dengan metode yang digunakan dalam akuntansinya yaitu metode accrual basis.
2. Dalam Pengungkapan Penyajian Laporan Keuangan BPRS Madina Mandiri Sejahtera menggunakan landasan SAK ETAP yang termuat dalam PAPSI 2015, meskipun ada beberapa komponen yang masih mengacu pada PAPSI 2013 yaitu pedoman untuk Perbankan Syariah Umum tetapi dalam penyusunan Laporan Keuangannya hanya mengungkapkan komponen atau pos pos yang dibutuhkan BPRS saja sesuai dengan SAK ETAP. Beberapa komponen laporan keuangan yang disusun oleh BPRS Madina Mandiri Sejahtera yaitu Laporan Neraca, Laporan Laba Rugi, Laporan Perubahan Ekuitas, Laporan Arus Kas, Laporan Sumber dan Penyaluran Dana Zakat, Laporan Sumber dan Penyaluran Dana Qardhul Hasan dan Catatan Atas

Laporan Keuangan. Dalam penyajiannya masih ada satu komponen yang kurang sesuai yaitu Laporan Rekonsiliasi Pendapatan dan Bagi Hasil. Selain itu dalam pengungkapannya masih ada beberapa istilah yang belum seragam dengan ketentuan SAK ETAP seperti laporan penggunaan dana kebajikan dan item item dalam aset.

3. Dalam penyusunan Laporan Keuangan BPRS Madina Mandiri Sejahtera sudah menunjukkan kualitas yang baik. Hal ini dapat dibuktikan dengan terpenuhinya beberapa karakteristik yang dibuat oleh IAI. Meskipun masih ada kekurangan pada karakteristik kelengkapan tetapi secara keseluruhan telah memberikan kualitas yang baik.

Berdasarkan keterangan diatas dapat disimpulkan bahwa secara umum sudah adanya kesesuaian Pengungkapan Penyajian Laporan Keuangan BPRS Madina Mandiri Sejahtera dengan SAK ETAP. Selain itu metode akuntansinya berubah dari cash basis menjadi accrual basis. Namun hanya saja ada komponen Laporan Keuangan yang belum disusun yaitu Laporan Rekonsiliasi Pendapatan dan Bagi Hasil serta dalam pengungkapannya masih ada beberapa istilah untuk pos posnya yang belum seragam dengan ketentuan SAK ETAP.

B. Saran

Setelah penulis melakukan penelitian di BPRS Madina Mandiri Sejahtera terdapat beberapa saran yang penulis ajukan untuk tujuan membangun, yaitu:

1. BPRS Madina Mandiri Sejahtera diharapkan terus dapat menyusun dan menyajikan laporan keuangan yang transparan sesuai dengan aturan yang berlaku. Acuan yang digunakan sebaiknya SAK ETAP yang termuat dalam PAPSI 2015 yang berlaku bagi BPRS agar lebih mudah dan efektif.
2. Diharapkan pihak BPRS Madina Mandiri Sejahtera dalam pengungkapan nama istilah pada laporan keuangan diseragamkan/disamakan dengan aturan yang ada, agar para pemakai/pencari informasi laporan keuangan bisa memahami dengan mudah.
3. BPRS Madina Mandiri Sejahtera diharapkan merekrut karyawan yang lebih kompeten dengan melihat latar belakang dan bakat yang dimiliki sesuai dengan kebutuhan entitas agar tidak mengganjal dalam menjalankan operasioalnya.